

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan prosedur penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data-data penelitian yang sesuai dengan tujuan dan masalah yang telah dipaparkan penulis sebelumnya.

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dirancang dan dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian ini digunakan dengan dilandaskan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui aspek apa yang dapat dilakukan untuk memberikan pengembangan agar paket wisata Jogja Camper Van dapat bertahan di masa pandemic COVID-19. Menurut Wiratha (2006), metode penelitian merupakan sebuah aliran ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai teknik-teknik dalam pelaksanaan sebuah penelitian yang mencakup berbagai kegiatan, pencatatan, perumusan, penganalisan, hingga penyusunan laporan berlandaskan fakta atau data yang ditemukan secara ilmiah. Sedangkan rancangan penelitian adalah sebuah kinerja untuk menyusun rencana dan mempertimbangkan semua alternatif pilihan dan alat-alat yang dibutuhkan dalam melaksanakan sebuah penelitian kualitatif yang mencakup beberapa langkah seperti langkah sebelum lapangan, langkah observasi lapangan, dan langkah analisis data (Moleong, 2004). Metode deskriptif mengacu pada pendapat

Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (2011) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai berikut: “Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan atau perilaku yang diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistic* (utuh).”

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui aspek yang dibutuhkan agar paket wisata Jogja Camper Van mampu bertahan di masa pandemic COVID-19. Penulis dalam hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberikan pengembangan produk wisata kepada pihak Jogja Camper Van agar dapat bertahan.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### 1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini, penulis memilih subjek atau partisipan yang dianggap menguasai topik penelitian dan dapat memberikan informasi terkait dengan topik penelitian yang dibahas. Perwakilan 1 dari masing-masing partisipan tersebut adalah:

- a. *Travel Agent* Piknik Beda
- b. Jogja Camper Van
- c. Pemandu Wisata Jogja Camper Van

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kaliurang Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai lokasi *Travel Agent* Jogja Camper Van yang merupakan anak perusahaan dari *Travel Agent* Piknik Beda yang berlokasi di

Jl. Sengkan No.30, Joho, Condongcatur, Kec. Depok, Kabupaten Sleman,  
Daerah Istimewa Yogyakarta.

### C. Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode menurut Sugiyono (2012):

##### a. Wawancara Mendalam (*In-depth interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada informan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan, data tentang permasalahan yang sebenarnya kemudian jawaban informan dicatat atau direkam. Wawancara menurut Sugiono (2013) terbagi menjadi tiga, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak berstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya. Setiap partisipan ditanyakan dengan pertanyaan yang sama dan urutan yang sama. Wawancara jenis ini menghemat waktu dan membatasi efek pewawancara bila sejumlah pewawancara yang berbeda terlibat dalam penelitian serta analisis data yang dilakukan akan lebih mudah dan lebih cepat ditemukan. Wawancara semiterstruktur dimulai dengan isu yang dicakup dalam pedoman wawancara. Sekuensi pertanyaan tidak sama pada setiap partisipan, bergantung pada proses wawancara dan jawaban setiap individu. Biasanya wawancara jenis ini dapat memberikan ide-ide. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang

biasanya diikuti oleh suatu kata kunci. Wawancara ini bersifat lebih fleksibel dan penulis dapat mengikuti minat dan pemikiran partisipan. Wawancara mendalam dalam dengan teknik semiterstruktur yang dipakai dalam penelitian ini akan diberikan kepada informan yang akan diwawancarai *owner* dari Jogja Camper Van, Travel Agent Pknik Beda, dan *guide* di Jogja Camper Van

b. Observasi non Partisipasi

Dalam Observasi ini, penulis tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari informan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, tetapi walaupun tidak terlibat secara langsung secara intens, penulis melakukan observasi saat melaksanakan kegiatan magang.

c. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori dan klarifikasi bahan tertulis yang berhubungan dengan inovasi produk paket wisata Jogja Camper Van.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penulis dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya Arikunto (2010). Menurut Sugiyono (2012), yang menjadi instrumen atau alat penulis adalah penulis itu sendiri. Penulis harus paham terhadap metode kualitatif, menguasai teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta memiliki kesiapan untuk memasuki lapangan. Ciri khas penelitian kualitatif tidak

dapat dipisahkan dari pengamatan, dimana pengamat memungkinkan melihat dan mengamati sendiri situasi yang mungkin terjadi.

#### **D. Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu aktivitas dalam proses penelitian yang dilakukan dengan cara memeriksa semua data yang sudah didapatkan dari berbagai instrumen penelitian yang mencakup catatan, dokumen, rekaman, tes, dan lain sebagainya (Moleong, 2007). Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara berkelanjutan dari awal hingga akhir penelitian dengan penggunaan dari metode Sugiyono (2012) sebagai berikut :

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data mempunyai arti yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan hasil gambaran yang lebih jelas dan memberi kemudahan bagi penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Penulis dalam menganalisis hasil data penelitian dengan menggunakan cara reduksi data sehingga penulis dapat mengetahui bagaimana inovasi apa yang dapat dilakukan di bidang kesehatan yang akan ditambahkan sebagai bentuk inovasi dari produk paket wisata Jogja Camper Van.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yang paling sering digunakan ialah teks yang bersifat narasi, penyajian data juga dapat berupa grafik, matriks, dan *chart*. Penyajian data ini berisikan narasi yang bersifat deskriptif tentang inovasi produk wisata Jogja Camper Van dalam hal protokol kesehatan agar paket wisata Jogja Camper Van dapat bertahan selama pandemic Covid 19.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah akhir yang dilakukan dari proses analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses ini dilakukan terhadap data-data yang telah dikumpulkan melalui berbagai macam teknik dan dari berbagai sumber yang dicatat selama penelitian. Penarikan kesimpulan juga mempertimbangkan bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya dan mampu untuk diberikan kepada pihak Jogja Camper Van dalam rangka untuk memberikan inovasi berkaitan dengan protokol kesehatan agar dapat bertahan di masa pandemic Covid 19.

### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Agar dapat dipertanggungjawabkan data secara benar dan juga akurat, maka perlu dilakukan pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Satori dan Komariah (2013) berpendapat bahwa sebuah penelitian kualitatif dianggap absah apabila penelitian tersebut sudah memenuhi aspek-aspek keterpercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Beberapa teknik juga digunakan oleh penulis agar pemeriksaan data

kualitatif ini dapat dipertanggungjawabkan dan menurut Sugiyono (2012), yaitu:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dimaksudkan untuk memeriksa kembali apakah data yang diperoleh dari informan telah benar atau tidak. Bila ternyata ditemukan ketidakbenaran data yang telah diperoleh, maka penulis melakukan pengamatan lagi secara mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

#### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki arti yaitu melakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Tujuan dari peningkatan ketekunan adalah agar penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diminati. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan secara lebih rinci dan terfokus misalnya dalam melakukan wawancara penggalian informasi mengenai inovasi yang dapat dilakukan dalam hal protokol kesehatan yang akan ditambahkan ke dalam paket wisata saat berlangsung agar dapat membuat tamu merasakan aman dan juga penjualan wisata Jogja Camper Van dapat mengalami peningkatan sehingga dapat bertahan di masa pandemic Covid 19. Hal ini dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur yang mendalam dari informan guna menjawab apa yang menjadi fokus penelitian.

### 3. Triangulasi Data

Triangulasi bertujuan untuk mengecek berdasarkan pendapat Sugiyono (2012), triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dimana data penelitian yang telah didapatkan dari berbagai sumber akan digabungkan. Pada umumnya, menurut Denzin dan Moleong (2004) terdapat beberapa macam triangulasi, di antaranya adalah triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi waktu, Triangulasi bertujuan untuk mengecek kebenaran data yang telah didapatkan sebagai pembandingan. Menurut Helaluddin dan Wijaya (2019), melalui metode triangulasi sumber penulis mencari informasi lain tentang topik yang dikajinya dari sumber atau partisipan lain. Triangulasi metode merupakan jenis triangulasi dengan memadukan atau menggunakan lebih dari satu metode dalam menganalisis data penelitian. Sedangkan triangulasi waktu melakukan pengecekan pada waktu atau kesempatan lain yang berbeda dengan cara penulis mengamati objek yang berbeda di kesempatan lain. Metode triangulasi yang akan ditempuh oleh penulis adalah metode triangulasi sumber. Perbandingan data dilakukan agar penulis dapat mengetahui kebenaran atau validitas data yang telah didapatkan. Hal-hal yang menjadi pembandingan antara lain:

1. Hasil observasi dengan hasil wawancara



